

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian hasil pemaparan terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon, maka ditarik beberapa kesimpulan:

1. Bentuk kenakalan yang ada di SMP Negeri 14 Ambon adalah memalsukan tanda tangan dan surat izin, berkelahi, coret-corek meja, pergi ke kantin beli makan saat jam pelajaran, tidak piket kelas, tidak ikut upacara, seragam kurang lengkap, membolos, ijin ke belakang tapi tidak ke kamar mandi melainkan pergi ke kantin, meninggalkan jam pelajaran, ramai saat KBM berlangsung, pulang sebelum waktunya, berangkat sekolah tapi ternyata tidak sampai ke sekolah malah bermain *Play Station* (PS).
2. Faktor yang menyebabkan kenakalan peserta didik SMP Negeri 14 Ambon ada 2 faktor; lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.
3. Upaya Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon dengan melakukan penyuluhan terhadap peserta didik, memberikan nasehat, tutur kata yang baik, dan juga melakukan hal serta tindakan yang mempunyai tauladan yang baik kepada peserta didik, tindakan-tindakan yang dilakukan tersebut sesuai dengan peran Guru PAI sebagai pengajar, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, sedangkan sebagai pendidik yaitu mengadakan pembinaan, pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan selalu berperan untuk mengordinir seluruh komite sekolah agar semua terlibat dalam penanggulangan kenakalan remaja serta dapat mempertahankan visi misi sekolah semakin lebih baik dari pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Kepada guru secara umum dan khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar selalu berusaha meningkat kualitas pengajarannya, terutama yang berkaitan dengan masalah metode mengajar. Metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan keadaan dengan peserta didik dapat menarik perhatian, membangkitkan minat peserta didik yang pada akhirnya dapat menimbulkan motivasi di dalam dirinya untuk mengikuti pelajaran dan suasana kelas yang kondusif. Termasuk membiasakan peserta didik untuk selalu berdiskusi terhadap suatu masalah, dan di mana guru sebagai fasilitator memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bekerja sama. Di samping itu guru juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap perilaku peserta didik untuk selalu mematuhi peraturan sekolah serta pembinaan agama agar peserta didik lebih memahami dan mengamalkan didalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada orang tua yang merupakan orang yang terdekat dengan peserta didik ketika berada di rumah sebaiknya diusahakan untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan terhadap anak-anaknya sebagai salah satu manifestasi dari kerja sama antara pihak sekolah dengan keluarga peserta didik terutama

yang melakukan kenakalan. Kedua orang tua harus bisa menciptakan suasana keluarga yang kondusif dan nyaman bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan tempat sosialisasi yang pertama bagi anak dan kedua orang tua perlu memberikan contoh atau keteladanan yang baik serta membiasakan anaknya berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. Peserta Didik Bagi semua peserta didik khususnya mereka yang melakukan kenakalan, sudah sepatutnya untuk meningkatkan minat belajar, kedisiplinan dan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, selalu taat kepada guru dan kepada kedua orang tua agar kelak menjadi anak bermanfaat bagi keluarga dan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*, (Cet.I; Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013..
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Anis Fauzi, dan Rifyal Ahmad Lugowi, *Pembelajaran Mikro, Suatu Konsep dan Aplikasi*,(Cet.I; Jakarta:Diadit Media 2009.
- Anonim dalam <http://achoon-aremania-Samsul Hadi.blogspot.com/2008/06/kenakalan-remaja.html?m=di> Akses pada tanggal 25 Februari 2021
- Depdikbud RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidik Nasional*.
- Depdikbud RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2005 NO. 15, Tentang Guru*.
- H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [http:// Fakhrizal www. Jejak Pendidikan.com/2016/05/faktor-faktor-penyebab-terjadinya-kenakalan-siswa.html](http://Fakhrizal www. Jejak Pendidikan.com/2016/05/faktor-faktor-penyebab-terjadinya-kenakalan-siswa.html)=di Akses pada tanggal 28 September 2018.
- [https:// Irsya Duluman, www.google.com](https://IrsyaDuluman, www.google.com). Diakses tanggal 21 Februari 2021.
- <https://Bitar, www.guru-pendidikan.co.id/ kenakalan-remaja-pengertian-ciri-contoh-penyebab-dan-solusinya>.
- <https://Marshela Aida Handayani.wodpress.com/tag kenakalan remaja di lingkungan sekolah>.
- <https://panji nasional. Net/2020/07/28/ mengatasi-kenakalan-anak-didik>.
- Jejen Muafah, *Manajemen Pendidikan; Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2015.

- Kartini Kartono, *Problematika Remaja*, (Cet. VI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. V. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Cet. III; Jakarta: Hida Karya Agung, 2000.
- Muhammad Yaumi, dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta anak* (Jakarta: Kencana pemedamedia Group, 2003.
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Suwardi, dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Cet. I; Yogyakarta: Gava media, 2017.
- Syahril Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2014.
- Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Cet. XXIII. Jakarta: Gunung Agung, 2001.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan Nama SMP Negeri 14 Ambon



Foto 2. Wawancara dengan bapak Samsul Duwila

## Kepala SMP Negeri 14 Ambon



Foto 3. Wawancara dengan bapak Samsudin Wagola, Guru PAI SMP Negeri 14 Ambon



Foto 4. Wawancara dengan bapak La Sania Sampallo, Guru BK SMP Negeri 14 Ambon

